

ABSTRAK

Suarta, I Dewa Gede Agung. NIM 311408022. *Interferensi Morfologi Bahasa Bali terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan oleh Teman Sebaya di Kecamatan Toili Barat*, pembimbing Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd. program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo 2013.

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni untuk memperoleh gambaran objektif tentang interferensi morfologi bahasa Bali terhadap bahasa Indonesia lisan yang digunakan di Kecamatan Toili Barat. Tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu: 1) mendeskripsikan bentuk interferensi morfologi bahasa Bali terhadap bahasa Indonesia lisan oleh teman sebaya di Kecamatan Toili Barat, 2) mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Bali terhadap bahasa Indonesia lisan di Kecamatan Toili Barat.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan penyajian data interferensi morfologi bahasa Bali terhadap bahasa Indonesia lisan oleh teman sebaya di Kecamatan Toili Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik simak libat cakap, teknik catan dan teknik rekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentranskripsikan data hasil rekaman, mengklasifikasikan bahasa Indonesia yang terpengaruh oleh Bahasa Bali, menganalisis penyebab terjadinya interferensi bahasa Bali terhadap penggunaan bahasa Indonesia, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dua bentuk interferensi morfologi, yaitu: a) interferensi afiks bahasa Bali pada kata bahasa Indonesia dan b) reduplikasi bahasa Bali dalam kalimat bahasa Indonesia. Dilihat dari interferensi afiks bahasa Bali pada kata bahasa Indonesia ditemukan beberapa bentuk afiks, yaitu: 1) interferensi prefiks *N-*, 2) interferensi prefiks *ma-*, 3) interferensi sufiks *-e*. Dilihat dari reduplikasi bahasa Bali dalam kalimat bahasa Indonesia dapat ditemukan beberapa bentuk, yaitu: 1) reduplikasi utuh dan 2) reduplikasi berubah bunyi. Faktor penyebab terjadinya interferensi morfologi bahasa Bali oleh teman sebaya karena dua hal, yaitu: 1) kebiasaan penutur menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa pertama dan 2) penutur mampu berbahasa Bali dan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: interferensi, morfologi, bahasa Bali